

IFR DAN RETURN ON ASSET DI INDONESIA**Muhammad Hamdan Sayadi**Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri
E-mail: hamdansayadi@uigm.ac.id**Abstract**

This study aims to examine the effect of IFR on return on assets. The sample used is a company in Indonesia that has internet financial statements. Multiple linear regression analysis is used to test research hypotheses. Data collection through secondary data obtained from various sources. This study used purposive sampling of companies in Indonesia listed on the IDX. This study uses regression analysis to build company performance as measured by ROA measures. The descriptive statistical results showed minimum and maximum ROA values for 216 IFR companies of -27,700 and 36,360 respectively. While the minimum and maximum values for IFR are (13,000) and (38,000). The results of the regression model of the effect of IFR on ROA showed a significant influence between IFR on ROA with a significant level of 0.005 and a B-coefficient of 0.280. Each increase in IFR by one unit can increase ROA by 0.280. So, it can be concluded that the hypothesis is accepted.

Keywords : IFR, Internet Financial Reporting, Return on Asset**1. PENDAHULUAN**

Investor dapat membedakan antara perusahaan baik dan buruk melalui informasi yang diungkapkan oleh perusahaan melalui internet (Beaver, 1968). Internet juga memiliki manfaat sebagai media pelaporan keuangan perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas tentang pelaporan keuangan perusahaan sukarela (Hussein & Nounou, 2021; Lai et al., 2010). Pelaporan keuangan perusahaan sukarela melalui internet disebut sebagai Internet financial reporting (IFR).

Pengungkapan financial reporting melalui internet sangat dibutuhkan oleh penyusun standar akuntansi, regulator sekuritas, dan banyak komunitas maupun organisasi akuntansi (Debreceny et al., 2002). Internet financial reporting berkualitas tinggi dapat diwujudkan melalui penetrasi internet yang kuat, kecuali bagi perusahaan dengan kepemilikan pemerintah dan keluarga yang tinggi. Penetrasi internet yang kuat juga akan mempengaruhi investor ketika

mengakses website perusahaan untuk mendapatkan informasi tentang saham.

Meskipun banyak manfaat dari internet financial reporting, beberapa penelitian justru menunjukkan hasil yang kurang optimal tentang internet financial reporting. Penelitian ini penting dilakukan di Indonesia karena pengguna informasi keuangan perusahaan sangat jarang mengunjungi website perusahaan dan lebih sering mengunjungi dan mempercayai website bursa serta perusahaan tidak memanfaatkan secara optimal website perusahaan sebagai media untuk menyebarluaskan informasi kepada pengguna informasi perusahaan (Almilia & Budisusetyo, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa dampak IFR terhadap kinerja perusahaan yang diproyeksikan melalui Return on Asset (ROA).

2. TINJAUAN LITERATUR

Pasar modal di Indonesia mengelompokkan pencatatan saham menjadi 3 kategori, yaitu papan utama, papan

pengembangan, dan papan akselerasi. Karakteristik papan utama antara lain memiliki ukuran keuangan lebih besar dan laba usaha lebih stabil dari tahun ke tahun.

Teori agensi membahas solusi dari konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Manajer suatu perusahaan sangat mungkin terlibat konflik kepentingan tersebut untuk memenuhi keinginan pribadinya dibandingkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan dan pengembalian pemegang saham (Jensen & Meckling, 1976). Selain itu, pengungkapan informasi bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan kepercayaan investor. Salah satu indikator penting untuk mengukur kinerja perusahaan adalah ROA. Jadi, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: H1. IFR memiliki pengaruh pada Return on Asset (ROA).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk membangun kinerja perusahaan yang diukur dengan ukuran ROA. Model penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = B_0 + B_1 IFR + B_2 FA + B_3 GRO + B_4 LEV + U \quad (1)$$

Keterangan:

ROA = Return on Asset

IFR = Internet Financial Reporting

FA = umur perusahaan

GRO = pertumbuhan

LEV = Leverage

U = random error

Pengumpulan data melalui data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan purposive sampling terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia yang terdaftar di BEI dengan kriteria, sebagai berikut:

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Tabel 2 menunjukkan hasil statistik deskriptif semua variabel dependen dan independen. Nilai minimum dan maksimum ROA untuk 216 perusahaan IFR masing-masing -27.700 dan 36.360. Sedangkan nilai minimum dan maksimum untuk IFR adalah (13.000) dan (38.000).

Tabel 3 menunjukkan hasil dari model regresi pengaruh IFR terhadap ROA. Hasil pada tabel 3 menunjukkan pengaruh signifikan antara IFR terhadap ROA dengan tingkat signifikansi 0.005 dan B-coefficient 0.280. Setiap peningkatan IFR sebesar satu unit dapat meningkatkan ROA sebesar 0.280. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Tabel 1. Sampel penelitian

Selection process	Firms
Non-financial firms (main board) listed in the Indonesian Stock Exchange and disclosing financial and non-financial information on their web-sites	281
Less:	
Financial statements published in non- Indonesian Currency	-56
IPO 2022	-7
Incomplete data	-2
Total sample non-financial company (category of main board)	216

Tabel 2. Statistik deskriptif

Variable	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
ROA	216	-27,700	36,360	4,313	7,810
IFR	216	13,000	38,000	31,588	5,527
FA	216	0,000	44,000	15,009	11,479
GRO	216	-0,724	7,230	0,266	0,680
LEV	216	2,080	100,000	42,794	21,493

Tabel 3. Model ROA

Variables	B-coefficient	t-value	Sig	Tolerance	VIF
IFR	0,280	2,855	0,005	0,859	1,164
FA	0,006	0,145	0,885	0,965	1,036
GRO	1,000	1,331	0,185	0,965	1,036
LEV	-0,118	-4,934	0,000	0,959	1,043

y: ROA

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa pengaruh IFR terhadap ROA dengan menggunakan sampel perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia. Hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum dan maksimum ROA untuk 216 perusahaan IFR masing-masing -27.700 dan 36.360. Sedangkan nilai minimum dan maksimum untuk IFR adalah (13.000) dan (38.000). Hasil dari model regresi pengaruh IFR terhadap ROA menunjukkan pengaruh signifikan antara IFR terhadap ROA dengan tingkat signifikan 0.005 dan B-coefficient 0.280. Setiap peningkatan IFR sebesar satu unit dapat meningkatkan ROA sebesar 0.280. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

6. REFERENSI

- Almilia, L. S., & Budisusetyo, S. (2017). Internet financial reporting: user perception in Indonesia. *International Journal of Business Information Systems*, 25(2), 241. <https://doi.org/10.1504/IJBIS.2017.083686>
- Beaver, W. H. (1968). The Information Content of Annual Earnings Announcements. *Journal of Accounting Research*, 6, 67. <https://doi.org/10.2307/2490070>
- Debreceny, R., Gray, G. L., & Rahman, A. (2002). The determinants of Internet financial reporting. In *Journal of Accounting and Public Policy* (Vol. 21). www.elsevier.com/locate/jaccpubpol
- Hussein, A., & Nounou, G. (2021). The impact of internet financial reporting on Egyptian company's performance. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-10-2020-0293>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Lai, S. C., Lin, C., Li, H. C., & Wu, F. H. (2010). An empirical study of the impact of internet financial reporting on stock prices. *International Journal of Digital Accounting Research*, 10, 1–26. https://doi.org/10.4192/1577-8517-v10_1

Lampiran 1.

Tipe Pengungkapan Informasi	No	Item Pengukuran	Nilai
Profil Dasar	1	Sejarah dan Profil Perusahaan	1
	2	Strategi, Kebijakan Operasi dan Budaya Perusahaan	1
	3	Informasi Produk dan Layanan	1
	4	Tim Manajemen dan Organisasi Perusahaan	1
	5	Informasi Sumber Daya Manusia	1
	6	Konglomersi dan Investasi	1
	7	Informasi Kontak	1
News	1	Informasi Industri	1
	2	Informasi Produk dan Operasi	1
	3	Berita Terbaru Seputar Keuangan	1
Item operasional	1	Profil Operasi	1
	2	Ramalan dan Tujuan Operasi	1
	3	Analisis Industri dan Laporan Penelitian Terkait	1
Financial Information	1	Informasi Keuangan Tertentu	1
	2	Laporan Keuangan Kuartal Singkat	2
	3	Laporan Keuangan Tengah Tahun Singkat	2
	4	Laporan Keuangan Tahunan Singkat	2
	5	Laporan Keuangan Kuartalan Lengkap	3
	6	Laporan Keuangan Tengah Tahun Lengkap	3
	7	Laporan Keuangan Tahunan Lengkap	3
	8	Laporan Tahunan Dewan Direksi	4
	9	Informasi Pendapatan Bulanan Operasional	1
	10	Analisis Keuangan	1
	11	Ramalan Keuangan	1
Stock Information	1	Informasi Harga Saham dan Dividen Historis	1
	2	Kebijakan Dividen	1
	3	Informasi Harga Saham Terkini	1
	4	Informasi Agen Saham	1
Total score			40

Lampiran 2.

Item pengukuran	Score
Link website perusahaan terhubung ke IDX	1
Link website perusahaan terhubung ke divisi utama atau anak perusahaan	1
Link website perusahaan terhubung ke unit bisnis strategis	1
Link website perusahaan terhubung ke pemasok dan distributor	1
Total score	4